

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pragmatik dipilih dalam penelitian ini yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa yang ditentukan oleh konteks situasi yang terkandung dalam bahasa itu. Menurut Djajasudarma (2012:77) konsentrasi kajian dalam pragmatik yang harus diperhatikan adalah (1) kajian linguistik, (2) kajian pragmatik ujaran, (3) kajian pragmatik wacana, dan (4) kajian pragmatik budaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pragmatik ujaran, yang mengacu pada konteks secara langsung. Kajian dalam penelitian ini yakni mengkaji ujaran yang mengandung ujaran kebencian dalam komentar warganet pada akun instagram Obrolan politik.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini terfokus pada analisis bentuk ujaran pada komentar pembaca di akun instagram obrolan politik. Penelitian ini merupakan deskriptif yang mendeskripsikan hasil dari penelitian. Penelitian deskriptif, mengadakan deskriptif untuk memberikan paparan yang jelas (Nasution, 2003: 24). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk, fungsi, makna ujaran yang mengandung ujaran kebencian pada kolom komentar berdasarkan konteks pembahasan.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang prosedur analisisnya tidak menggunakan prosedur kuantitan atau statistik (Moleong, 2010: 6).

3.3 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa tuturan yang mengandung ujaran kebencian. Sumber data pada penelitian ini adalah komentar warganet di akun instagram Obrolan Politik. Data pada penelitian ini diambil pada tanggal 30 Maret 2018 sampai 07 April 2018. Pengambilan data pada waktu tersebut dikarenakan pada saat itu beredar isu calon Presiden Indonesia di Pilpres 2019, sehingga banyak kubu tim sukses yang mulai menyatakan pendapatnya dan dukungannya, selain itu kasus korupsi di Indonesia semakin merajalela, sehingga banyak masyarakat yang mudah menganggap suatu permasalahan dalam suatu kepemimpinan berkaitan dengan tindakan korupsi. Pemilihan komentar warganet dalam foto pada akun instagram Obrolan politik di karenakan akun tersebut memiliki banyak pengikut dan mempunyai daya perhatian yang besar dari semua kalangan masyarakat. Pada akun tersebut juga banyak menuai kritikan dari masyarakat yang mengkritik mengenai foto yang diunggah pemilik akun seputar informasi dunia politik, sehingga kritikan itu menjadi alasan yang menarik untuk dianalisis dari segi ujaran yang mengandung kebencian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik baca dan teknik catat yang merupakan pengambilan data suatu kebahasaan dengan membaca

yang cermat dalam menemukan ujaran yang mengandung ujaran kebencian. Setelah itu ujaran tersebut identifikasi dari segi kalimatnya, dan disesuaikan menurut teori yang ada. Dalam sebuah kalimat yang mengandung ujaran kebencian selalu dikaitkan dengan konteks dan pembahasannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui bentuk ujaran kebencian, fungsi ujaran kebencian, makna ujaran kebencian tersebut dalam setiap ujaran pada kolom komentar pembaca di akun instagram obrolan politik. Hasil pengamatan terhadap bagian yang mengandung ujaran kebencian, dicatat dalam kartu data, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis data ke dalam tabel analisis yang telah dipersiapkan.

Contoh kartu data seperti berikut.

<p>Kode: 31/03/18/01/B3</p> <p>“Ya Allah segerakanlah jemput orang ini.”</p> <p>BK1 : Bentuk Ujaran Kebencian Kalimat</p>
--

Gb. 01 Kartu Data

Keterangan :

- 31 : menunjukkan tanggal data
- 03 : menunjukkan bulan data
- 18 : menunjukkan tahun data
- 01 : menunjukkan nomer urut data
- B3 : Bentuk ujaran kebencian kalimat

Untuk menentukan sebuah bentuk termasuk ujaran kebencian atau bukan dibutuhkan kriteria ujaran yang mengandung unsur kebencian. Kriteria ujaran kebencian yang dimaksudkan oleh peneliti meliputi, penghinaan, perbuatan tidak menyenangkan, penistaan, menghasut, pencemaran nama baik, memprovokasi, dan penyebaran terhadap berita bohong. Untuk menentukan data tersebut termasuk bentuk ujaran kebencian, dibutuhkan sebuah indikator dengan tujuan mempermudah penelitian. Indikator tersebut telah dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Ujaran Kebencian yang Terdapat pada Komentar Warganet di Akun Instagram Obrolan Politik.

No	Masalah Penelitian	Aspek yang dikaji	Indikator
1	Bentuk Ujaran Kebencian	Kata	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang ditegaskan dengan kata yang merendahkan martabat orang lain/lembaga • Tuturan yang ditegaskan dengan kata yang menodai nama baik orang lain/lembaga
		Frasa	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang mengandung dua gabungan kata yang merendahkan martabat orang lain.
		Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang menunjukkan fakta palsu • Tuturan yang mengganggu kenyamanan orang lain dalam bentuk harapan atau do'a yang tidak baik.
2	Fungsi Ujaran Kebencian	Menyatakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang menyatakan hal yang bersifat menghina seseorang dengan kata kasar • Tuturan yang menyatakan hal yang merendahkan martabat orang lain dengan kata yang dituduhkan • Tuturan yang menyatakan hal atau berita yang belum tentu kebenarannya

		Memerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang menimbulkan efek berupa larangan yang bersifat mempengaruhi orang banyak • Tuturan yang menimbulkan efek berupa permohonan yang bersifat mempengaruhi seseorang/lembaga • Tuturan yang menimbulkan efek berupa ajakan yang bersifat mempengaruhi seseorang/lembaga
		Mendo'akan	<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan yang diharapkan penutur terhadap tindakan yang buruk akan menimpa seseorang di masa yang akan datang.
3	Makna Ujaran Kebencian	Makna Ilokusi	<ul style="list-style-type: none"> • Berharap suatu hal yang tidak baik • Makna menghina terhadap kehormatan orang lain • Makna menghasut orang lain agar terpengaruh dan percaya dengan penutur • Makna memprovokasi agar mengikuti yang diinginkan penutur

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan segala sesuatu hal yang ditemukan berdasarkan fenomena atau fakta secara empiris (Sudaryanto, 1988: 62-63). Penelitian ini juga menganalisis ujaran kebencian pada komentar para warganet dan dilanjutkan dengan menganalisis data-data tuturan yang diperoleh. Penelitian ini akan membahas serta mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk ujaran kebencian, fungsi ujaran kebencian dan makna ujaran kebencian pada komentar warganet di akun instagram Obrolan Politik.

Langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pendataan terhadap data pada komentar warganet yang termasuk ke dalam ujaran kebencian.
- b. Mengklasifikasikan data berdasarkan aspek bentuk, fungsi dan makna ujaran kebencian.
- c. Melakukan analisis data dengan mendeskripsikan aspek bentuk, fungsi ujaran kebencian serta makna yang terkandung dalam ujaran kebencian.

Pendeskripsian yang dilakukan dalam penelitian dilakukan dengan memahami dan menentukan bentuk ujaran kebencian pada komentar pembaca, serta diperlukan pemahaman terkait konteks situasi dalam pembahasan tersebut.

